

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh tipe baru coronavirus dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang, dan diare (Fadli, Safrudin, Ahmad, Sumbara, & Baharudi, 2020). Dengan banyak kasus Covid-19 yang menyebar diseluruh dunia, Badan Kesehatan Dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa COVID-19 adalah pandemi. Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia (Handayani, Arradini, Darmayanti, Widiyanto, & Atmojo, 2020).

Corona virus disease tahun 2019 atau Covid-19 selain memberikan dampak fisik dapat juga memberikan efek serius pada kesehatan mental seseorang (Handayani, Kuntari, Darmayanti, Widiyanto, & Atmojo, 2020). Gangguan mental yang terjadi pada pandemi covid-19 ini adalah kecemasan, ketakutan, stress, depresi, panik, kesedihan, frustrasi dan stres kerja pada tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 (Dinah & Rahman, 2020). Stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang dialami pekerja yang dapat mempengaruhi proses berpikir, emosi dan kondisi seseorang (Sitorus & Wulandari, 2015). Menurut Selye (dalam Karambut & Noormijati, 2012) perawat mempunyai resiko yang sangat

tinggi terkena stres kerja, karena perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat tinggi terhadap pelayanan dan keselamatan pasien.

Hasil penelitian *Health and Safety Executive* (2015) menunjukkan bahwa tenaga profesional kesehatan, guru, dan perawat memiliki tingkat stres tertinggi dengan angka prevalensi sebesar 3000 kasus per 100.000 orang pekerja pada periode 2015 (Amelia, Andayanie, & Alifia, 2019). Menurut hasil survei dari PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) tahun 2015 menunjukkan bahwa 51% perawat mengalami stres dalam bekerja, lelah, kurang ramah, sering pusing, kurang istirahat akibat beban kerja yang tinggi dan penghasilan yang tidak memadai (Hasbi, Fatmawati, & Alfira, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mo et al (2020) terhadap 180 perawat selama masa pandemi covid-19, hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat selama masa pandemi covid-19 umumnya mengalami beban stres dengan skor rate 39,91%, hal ini disebabkan oleh faktor waktu kerja yang lama, satu-satunya anak dalam keluarga dan kecemasan perawat itu sendiri.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 02 November didapatkan data 17 perawat yang berdinasi di IGD dan 19 Perawat yang berdinasi di ICU. Menurut hasil wawancara kepada 6 perawat yang berdinasi di IGD dan ICU, didapatkan hasil bahwa perawat mengalami gejala-gejala dari stres kerja yaitu, rasa kelelahan, beban kerja yang tinggi karena mendapat keluhan-keluhan dari pasien maupun dari keluarga pasien, dan kekhawatiran tertular/ terjangkit virus covid-19.

Pekerjaan sebagai tenaga kesehatan menuntut perawat untuk selalu berinteraksi dalam merawat semua pasien dengan segala jenis penyakit, salah satunya pasien dengan penyakit menular diantaranya adalah Covid-19. Hal ini menyebabkan perawat memiliki banyak risiko-risiko yang menyebabkan stres, salah satunya adalah risiko untuk tertular dengan penyakit menular seperti Covid-19 (Suhaya & Sari, 2019). Faktor penyebab stres kerja terdiri dari 3 sumber, yaitu faktor yang bersumber pada pekerjaan itu sendiri, bersumber dari organisasi tempat bekerja dan faktor eksternal diluar pekerjaannya seperti faktor lingkungan, keluarga, peristiwa krisis dalam kehidupan dan lain-lain (Ramadini & Syafitri, 2018). Stres kerja yang dialami perawat merupakan salah satu bentuk permasalahan dan dapat menyebabkan terjadinya penurunan semangat kerja, prestasi kerja, dan meningkatkan terjadinya risiko kesalahan intervensi yang dapat membahayakan bagi pasien maupun perawat itu sendiri (Hadiansyah, Pragholapati, & Aprianto, 2019). Stres yang berlangsung terlalu lama juga dapat mengakibatkan mental *overload* atau burnout (Malisa, Righo, & Fahdi, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan agar kasus stres kerja yang tidak diharapkan terjadi, maka kinerja perawat yang melalui pelayanan kesehatan yang optimal harus selalu dipertahankan melalui manajemen rumah sakit yang efektif dan pengelolaan sumber-sumber pemicu stres secara tepat pada individu yang bekerja di rumah sakit, seperti selalu memperhatikan ketersediaan alat pelindung diri (APD) untuk perawat di masa pandemi covid-19 seperti saat ini. Diharapkan masing-masing

ruangan membuat strategi koping guna mencegah timbulnya stres kerja pada perawat, diantaranya dengan memberikan jadwal dinas yang fleksibel, membuat ruangan dengan suasana yang baru, menjaga kondisi ruangan agar tidak berantakan, maupun melakukan liburan bersama untuk para perawat di ruangan tersebut (Ramadini & Syafitri, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “gambaran tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi di IGD dan ICU Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana gambaran tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi di IGD dan ICU Rumah Sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi di IGD dan ICU Rumah sakit Tk. II dr. Soepraoen Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu keperawatan dan sumbangan pemikiran dalam hal ilmu pengetahuan

kepada para tenaga kesehatan di rumah sakit, dosen, dan peneliti mengenai tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan dan menentukan perencanaan yang tepat untuk mengurangi tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi Covid-19

2. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga dengan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi perawat mengenai stres kerja dalam masa pandemi Covid-19.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat menambah informasi untuk mengurangi tingkat stres kerja pada perawat dalam masa pandemi Covid-19

4. Pada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan bagi penelitian yang akan datang guna mengembangkan penelitian dan intervensi yang lebih baik untuk mengurangi tingkat stres kerja pada perawat.